

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Kebutuhan Layanan Pendidikan Seksualitas Siswa SMAN 4 Kota Jambi” didapat bahwa pengetahuan siswa mengenai pendidikan seksualitas berdasarkan 8 aspek menurut (UNESCO, 2018) masih sangat kurang, dan masih perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut menunjukkan kebutuhan akan layanan pendidikan seksualitas masih perlu untuk diberikan kepada siswa di sekolah untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pendidikan seksualitas.

Program/Layanan yang bisa diberikan ialah modul layanan pendidikan seksualitas “*International technical guidance on sexuality education*” oleh (UNESCO, 2018) dan “Modul Pendidikan Seks Pada Remaja” oleh (Yudistira dkk, 2021) sebagai referensi untuk memberikan layanan pendidikan seksualitas, diberikan sebagai panduan kepada siswa untuk mempelajari pendidikan seksualitas di sekolah. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengetahui bagaimana pengetahuan dan kebutuhan siswa terhadap pendidikan seksualitas sebagai layanan yang dapat diberikan oleh Guru Bimbingan dan Konseling kepada siswa.

B. Implikasi Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

- a. Layanan bimbingan dan konseling memiliki peran yang penting dalam mengentaskan masalah perilaku seksual siswa. Oleh karena itu, perlu ada inovasi dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling untuk memberikan pemahaman mengenai masalah-masalah perilaku seksual yang benar kepada siswa, baik di sekolah maupun di keluarga sebagai wahana awal pendidikan seks bagi remaja.
- b. Layanan pendidikan seksualitas belum diberikan secara merata kepada siswa di sekolah. Layanan pendidikan seksualitas yang belum diberikan secara optimal akan mempengaruhi pengetahuan siswa terhadap pendidikan seksualitas.
- c. Pengetahuan siswa terhadap pendidikan seksualitas berada pada skala sedang dan tingkat kebutuhan berada pada skala sangat rendah. Hasil tersebut dapat menjadi dasar untuk diberikannya layanan pendidikan seksualitas secara merata dan optimal di SMAN 4 Kota Jambi.

2. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi para guru dan calon guru bimbingan dan konseling dalam membuat inovasi guna pengoptimalan pemberian layanan sehubungan dengan pelaksanaan program layanan yang mendukung pendidikan seksualitas pada siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, peneliti menawarkan beberapa saran yang dapat diterapkan, sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Hendaknya penelitian ini dapat menjadi pembelajaran yang sangat penting bagi peneliti sebagai calon guru bimbingan dan konseling terkait layanan pendidikan seksualitas. Penelitian yang berbuah pembelajaran ini diharapkan dapat diaplikasikan sebijaksana mungkin oleh peneliti.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan inovasi bagi guru bimbingan dan konseling agar dapat mewujudkan layanan yang optimal dalam meningkatkan pendidikan seksualitas siswa.

3. Bagi SMAN 4 Kota Jambi

Berdasarkan hasil penelitian ini, besar harapannya dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi para pendidik terutama guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan pendidikan seksualitas pada siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber pendukung bacaan dan referensi analisis kebutuhan layanan pendidikan seksualitas siswa. Besar harapannya penelitian ini dapat menjadi dasar dari tindak lanjut penelitian selanjutnya atau dapat direplikasikan pada waktu dan sekolah sasaran yang berbeda.